

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit berdasar Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kemajuan perkembangan rumah sakit dilihat dari aspek teknologi memberikan dampak proses pelayanan kesehatan dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Rumah sakit memiliki Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang merupakan suatu usaha menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi – fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Riana, 2006).

Keseimbangan ilmu dan teknologi pada masa kini semakin pesat, persaingan di bidang kesehatan bertambah sehingga pihak rumah sakit harus melakukan perbaikan dan evaluasi di lingkungan rumah sakit. Teknologi informasi berperan penting sebagai pendukung kegiatan harian serta dalam organisasi dan investasi. Pada bidang organisasi, peran teknologi informasi sangat signifikan untuk desain usaha, kondisi kerja karyawan dan kinerja ekonomi.

Menurut Permenkes Republik Indonesia nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah pembentukan SIMRS dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan di rumah sakit Indonesia. Pihak manajemen ingin menilai sistem informasi di instalasi rumah sakit berdasar manfaat teknologi informasi karena tujuan sistem pelayanan rumah sakit adalah menyediakan informasi guna memudahkan pengelolaan data dan memudahkan pengambilan keputusan manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian dan pengendalian). Oleh karena itu

diperlukan strategi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit untuk meningkatkan layanan kesehatan dan pengoptimalan pengolahan data rumah sakit.

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso hampir seluruh pelayanan telah berjalan secara komputerisasi yaitu pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap, rekam medis, laboratorium, kasir, apotek, dan *billing system*. Penggunaan sistemnya sudah hampir mencapai 100%, namun ada beberapa unit yang belum terintegrasi seperti unit rekam medis, tidak bisa mengecek data pasien secara otomatis, masih secara manual mencari data pasien di dalam sistem, pada sistem di gudang masih belum bisa memenuhi permintaan barang yang diperlukan di unit apotik, rawat inap, dan laboratorium. Petugas rumah sakit belum mengikuti pelatihan khusus dalam menggunakan sistem informasi hanya sebatas pengenalan terhadap sistem informasi oleh programmer sistem informasi di rumah sakit. Belum diadakanya pelatihan dalam penggunaan sistem informasi ini menyebabkan petugas sering melakukan kesalahan dalam penginputan data di instalasi rumah sakit sehingga sistem informasi belum digunakan secara optimal. Menurut Nugroho, E (2008) menyatakan bahwa pelatihan pemakai itu penting. Seringkali pengguna takut kepada sistem yang baru karena takut tidak menguasai cara penggunaanya. Dikuatirkan ketakutan yang timbul akan berdampak pada penolakan terhadap sistem baru. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso belum dikatakan maksimal penggunaannya karena akses jaringan internet yang masih terbatas, kurangnya pemanfaatan pelayanan teknologi informasi yang telah dikembangkan sebelumnya, sumber daya manusia yang berbasis kompetensi teknologi informasi jumlahnya masih kurang. Pengembangan sistem informasi dipengaruhi pada keadaan ekonomi pada RS Mitra Medika Bondowoso, keterbatasan kewenangan dalam pengeolahan fasilitas ruangan.

Semakin banyaknya pesaing pada rumah sakit lain, kinerja pada RS Mitra Medika Bondowoso harus dikembangkan dengan baik dengan memanfaatkan peluang yang ada seperti perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat

memungkinkan untuk mengembangkan SIMRS sebagai sarana dalam peningkatan pelayanan, serta adanya kebijakan pemerintah untuk pengembangan teknologi informasi di rumah sakit agar siap memasuki pasar global. Sistem informasi di rumah sakit sangatlah penting karena dapat menunjang dan peningkatan manajemen di rumah sakit, serta pelayanan terhadap pasien berjalan dengan baik. RS. Mitra Medika Bondowoso baru berjalan selama 5 tahun, maka dperlukannya strategi implementasi dalam manajemen sistem informasi agar rumah sakit yang dapat mendukung dan meningkatkan pelayanan di RS. Mitra Medika Bondowoso.

Maka dari itu perlu dilakukan analisis perencanaan strategi dalam menentukan kebijakan guna meningkatkan kualitas SIMRS yang efektif dan efisien. Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk merencanakan strategi implementasi dalam perusahaan adalah dengan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) .

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Strategi Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Di RS Mitra Medika Bondowoso Dengan Metode SWOT”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi di RS Mitra Medika Bondowoso dengan Metode SWOT.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menentukan strategi implementasi pemanfaatan teknologi informasi di RS Mitra Medika Bondowoso.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*) dari sistem informasi rumah sakit di RS Mitra Medika Bondowoso.
2. Menentukan faktor IFAS pada komponen SWOT di rumah sakit di RS Mitra Medika Bondowoso.
3. Menentukan faktor EFAS pada komponen SWOT di rumah sakit di RS Mitra Medika Bondowoso.
4. Menghitung bobot dan rating pada komponen SWOT di rumah sakit di RS Mitra Medika Bondowoso.
5. Menggambarkan koordinat matrik SWOT di rumah sakit di RS Mitra Medika Bondowoso.
6. Menentukan strategi implementasi di sistem informasi rumah sakit di RS Mitra Medika Bondowoso dengan metode SWOT

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 RS Mitra Medika

Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi implementasi untuk menyelesaikan permasalahan di sistem informasi rumah sakit guna peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit.

### 1.4.2 Politeknik Negeri Jember

- a. Menambah keilmuan di lingkungan Politeknik Negeri Jember
- b. Dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan sumber informasi.

### 1.4.3 Bagi peneliti

- a. Menerapkan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah.
- b. Melakukan pengembangan diri sebelum memasuki dunia kerja